

ABSTRACT

Parks, as the main body of public open spaces, have an important role in an urban area in the provision of ecological services to residents. Parks are an essential facility that promotes urban livability. Liveability means the quality of life experienced by residents of a neighborhood through the various services/ facilities offered by the city and conditions which make them comfortable living there. People tend to visit private parks, paid parks, and other commercial amusement while less attention to public parks nearby to them. The objectives of this research are to identify factors that influence people in visiting the parks and to understand the quality of park toward supporting livability of Resident around the Parks through services dealing with the provision of community needs for recreation, socialization, sports, and relaxation. This should be helpful to understand the quality of parks in liveability, the gaps between the services of the parks and needs of social and physical activities. To obtain information related to resident perception on parks, observation, interviews with stakeholders and a questionnaire to a sample of 158 households around three parks (0-160m from the parks) were conducted as case studies. Based on the form/ typology, 2 of parks are circular shaped parks, and one park is a longways park. Based on the location 2 parks laid near the main road and one park that laid in the middle of a residential area. Open coding is used to analyze the usability of parks and promoting/ inhibiting factor for the resident to do activities in the parks. Likert scale calculation is used to analyze the level of comfortability, safety and adequacy of parks based on resident's perception. Based on this case study, every park has their own characteristic, peak visitation and user. Different shape and location have an influence on the respondent's interest as well as different Adult's age, Gender, Education and Job. Activity in the park was not just as an implication from some factors. but, its also give influence to the other factors. Facility (include of Vegetation), Activity, Physical Setting/ Aesthetic, Climate Maintenance, Accessibility, Violation of Public Order and Personal Safety were to be factors that influence resident's preference in visiting and doing activities in the park. Moreover, based on Likert scale analysis, Kwarasan is the most comfortable, ease to use, accessible, and safety park.

Keywords :

Public Open Space, Quality of Parks, Park user's perception, Liveability of Community

INTISARI

Taman merupakan salah satu bentuk ruang terbuka publik yang memiliki peran penting di daerah perkotaan dalam rangka penyediaan layanan ekologis untuk penduduk. Taman adalah fasilitas penting yang mendorong kelayakan hidup perkotaan. Liveability berarti kualitas hidup yang dialami oleh penduduk suatu lingkungan melalui berbagai layanan / fasilitas yang ditawarkan oleh kota dan kondisi yang membuat mereka nyaman tinggal di sana. Masyarakat cenderung berkunjung ketaman private, taman berbayar, dan tempat hiburan komersil lainnya dan kurang memperhatikan taman publik yang ada disekitarnya untuk dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan fisik dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi orang dalam mengunjungi taman dan untuk memahami kualitas taman dalam rangka mendukung kelayakan hidup penduduk di sekitar taman, melalui layanan yang berhubungan dengan penyediaan kebutuhan masyarakat untuk rekreasi, sosialisasi, olahraga, dan relaksasi. Hal ini sangat membantu untuk memahami kualitas taman sebagai bagian dari lingkungan hidup, kesenjangan antara layanan taman dan kebutuhan akan kegiatan social dan fisik. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan persepsi penduduk disekitar taman, maka dilakukan observasi, wawancara dengan para pemangku kepentingan dan kuesioner dengan sampel 158 rumah tangga disekitar 3 taman sebagai studi kasus dengan radius 0 – 160 m dari taman. Berdasarkan bentuk / tipologi, 2 taman adalah taman berbentuk kantong, dan satu taman adalah taman memanjang. Berdasarkan lokasi, 2 taman terletak di pinggir jalan dan satu taman yang terletak di tengah kawasan pemukiman. Analisis deskriptive digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang mendukung dan menghambat masyarakat untuk berkunjung ketaman. Perhitungan skala likert digunakan untuk menganalisis tingkat kenyamanan, keamanan dan kecukupan berdasarkan persepsi penduduk. Berdasarkan studi kasus ini, setiap taman memiliki karakteristik sendiri, kunjungan puncak dan pengguna. Bentuk dan lokasi yang berbeda memiliki pengaruh pada minat responden sebagaimana usia, Gender, Pendidikan, dan Pekerjaan yang berbeda. Aktivitas di taman itu tidak hanya sebagai implikasi dari beberapa faktor. Tetapi, saling memberikan pengaruh bersama dengan faktor-faktor lain. Fasilitas (termasuk Vegetasi), Aktivitas, Pengaturan Fisik / Estetika, Pemeliharaan Iklim, Aksesibilitas, Pelanggaran Ketertiban Umum dan Keselamatan Pribadi menjadi faktor yang memengaruhi preferensi penduduk dalam berkunjung dan melakukan kegiatan di taman. Selain itu, berdasarkan analisis skala Likert, Kwarasan adalah taman yang paling nyaman, mudah digunakan, mudah diakses, dan aman.

Kata kunci

Ruang Terbuka Publik, Kualitas Taman, Persepsi pengguna taman, Liveability Komunitas



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Assessment of the Quality of Public Open Space for Liveability Through User Perception : A Case Study of Magelang City, Indonesia

SRI PURWANTI, Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MUP., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>